



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	ii
HALAMAN JUDUL .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR ISTILAH .....	xviii
ABSTRACT .....	xix
ABSTRAK .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Tinjauan Pustaka .....	12
E. Kerangka Konseptual .....	20
F. Metode dan Sumber .....	25
G. Sistematika Penulisan .....	27
BAB II DINAMIKA SOSIAL DAN MODERNITAS MASYARAKAT JAWA .....	29
A. Pluralitas Tanah Jawa .....	31
B. Modernisasi dalam Literasi .....	41
1. <i>Printing Revolution</i> dan Liberalisme Pemikiran .....	43
2. <i>Balai Poestaka</i> sebagai Pencerah dan Penyeimbang Moralitas	48



C. Bermuara dalam Modernitas Sosial .....	55
1. Modernitas Perkotaan di Jawa .....	55
2. Modernisasi dalam Akses Pendidikan .....	58
D. Pergeseran Gaya Hidup Masyarakat Jawa .....	63
 <b>BAB III REFLEKSI KEBERAGAMAN PERILAKU SEKSUAL MASYARAKAT JAWA .....</b>	 71
A. Serba-serbi Perilaku Seksual dalam Karya Intelektual Tempatan .....	73
1. Gerbang Keberagaman Perilaku Seksual .....	74
2. Pendidikan Seks dan Etika Jawa .....	86
3. Seksualitas dalam Irisan Agama .....	90
B. Liberalisasi Perilaku Seksual pada Awal Abad ke-20 .....	92
1. Modernitas dan Liberalisasi Priyayi Jawa.....	93
2. Sepak Terjang Priyayi Jawa sebagai Kaum Homoseksual ...	96
C. Seksualitas dalam Karya Literasi Tercetak: Sebuah Analisis ....	106
 <b>BAB IV PRAKTIK HOMOSEKSUALITAS DAN MUNCULNYA HOMOFOBIA DALAM MASYARAKAT KOLONIAL DI HINDIA BELANDA.....</b>	 113
A. Eksistensi Praktik Homoseksualitas di dalam Masyarakat Bumiputera Sebelum Tahun 1930-an .....	115
B. Homoseksualitas dan Pergeseran Perspektif Negara terhadap Seksualitas di Barat .....	125
C. Pengaruh Homofobia Kolonial terhadap Cara Pandang Bumiputera .....	134
D. Penangkapan Kaum Homoseksual pada Tahun 1930-an di Hindia Belanda .....	145
1. Perilaku Homoseksual: Antara Laki-laki Eropa dan Bumiputera .....	147
2. Kekacauan dan Sikap Semakin Serius Pemerintah Hindia Belanda .....	158
E. Modernitas Barat dan Seksualitas dalam Sebuah Irisan .....	164
 <b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	 176
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 179
 <b>LAMPIRAN .....</b>	 195
 <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN KARYA TULIS .....</b>	 199



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah penduduk Yogyakarta tahun 1920-1930 ..... 38



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

- Lampiran 1. Surat dari Bupati Patih Kepatihan kepada Punakawan Kadaton perihal bab-bab penting yang dipikirkan Negara bagi Punggawa Negara suka *gembelakan* (homo-sexuel) ..... 195
- Lampiran 2. Surat dari Kepatihan kepada Kawedanan Jaksa tentang Negara memikirkan terhadap Pegawai Negara yang suka *gembelakan* (homo-seksual ). ..... 197



## DAFTAR ISTILAH

Biseksual	: Individu yang memiliki ketertarikan seksual terhadap perempuan dan laki-laki
Gay	: Laki-laki yang memiliki ketertarikan seksual terhadap laki-laki
Heteronormativitas	: Sebuah pandangan, pola pikir, kerangka tindakan berbasis heteroseksual (hubungan romantis-seksual laki-laki dengan perempuan)
Homoseksual	: Keadaan tertarik kepada orang lain yang memiliki jenis kelamin yang sama
Homofobia	: Ketakutan terhadap hubungan romantis-seksual dengan jenis kelamin yang sama
LGBT	: Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender
Lesbian	: Perempuan yang memiliki ketertarikan seksual terhadap perempuan
Modernitas	: Masa-masa yang dipenuhi kritik dan penolakan tradisi yang mengutamakan individualisme dan kemajuan
Patriarkal	: Sistem pengelompokan sosial yang mementingkan garis turunan bapak
Pluralitas	: Kemajemukan
Represif	: Tindakan yang bersifat menekan, mengekang, menahan, atau menindas
Wacana	: Bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan di sebuah masyarakat